



INTISARI

Peningkatan penduduk Indonesia dari tahun ke tahun akan berdampak pada peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap alat transportasi massal. Alat transportasi massal yang ada di Indonesia saat ini mayoritas berbahan bakar fosil, menghasilkan emisi yang tinggi, dan memakan banyak lahan dalam pembangunannya. Pembangunan kereta gantung dapat menjadi solusi dari permasalahan – permasalahan tersebut namun belum ada usaha yang bergerak di bidang produksi kereta gantung. Tidak adanya usaha produksi kereta gantung membuat harga kereta gantung menjadi sangat mahal. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan perancangan model bisnis produksi kereta gantung di Indonesia. Pembuatan model bisnis produksi kereta gantung dilakukan menggunakan *business model canvas*. Hasil model bisnis yang dibuat menunjukkan bahwa target konsumen dari bisnis merupakan pemerintah daerah di Jawa dan value yang ditawarkan adalah kereta gantung yang murah dan mudah untuk dibeli. Operasional bisnis dilakukan berdasarkan target konsumen dan value yang ditawarkan sehingga berfokus pada penekanan biaya produksi dengan melakukan subkontrak komponen kepada industri lokal di sekitar lokasi bisnis. Analisis kelayakan investasi menunjukkan bahwa usaha produksi kereta gantung layak dilakukan karena memiliki nilai NPV positif yaitu Rp165.717.873,75, IRR sebesar 52%, dan PB selama 1 tahun.

Kata kunci : *Business Model Canvas*, Kereta gantung, Model bisnis, Transportasi.



ABSTRACT

The Increasing of Indonesian's population will affect the needs of public transportation. Nowadays, public transportations in Indonesia still use fossil fuel, produce high amount of emission, and use a lot of land in the development. Cable car can be a solution to these problems but until now there is no business in the production of the cable car. The absence of a cable car production business makes the price of a cable car very expensive. It is necessary to design a cable car production business model in Indonesia. The busniness model of the cable car production business is carried out using a business model canvas. The results of the business model show that the markets of the business are the governments in Java and the value offered is a cable car that is cheap and easy to buy. Business operations are carried out based on target customers and the value offered that focuses on reducing production costs by subcontracting components to the local industries around the business location. The investment feasibility analysis shows that the cable car production business is feasible because it has a positive NPV value of Rp165,717,873.75, an IRR of 52%, and PB for 1 year.

Keyword : Business model, Business Model Canvas, Cable car, Transportation.